

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang dipergunakan guna menjawab permasalahan yang diselidiki berkaitan dengan metode penelitian. Penggunaan metode dalam penelitian memegang peranan penting yaitu mewujudkan hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan, oleh karena itu penentuan metode yang akan digunakan harus tepat sesuai dengan tujuan penelitian. Kesalahan pada metode penelitian akan membawa kesalahan juga terhadap pengambilan keputusan, karena metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh pemecahan yang tepat dan akurat terhadap suatu masalah.

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan bersifat kuantitatif yang merupakan penelitian yang menekankan pada data -data numerical atau angka yang diolah dengan menggunakan metode statistik dilakukan pada penelitian deskriptif atau dalam rangka pengujian hipotesis sehingga diperoleh signifikansi gambaran tentang variabel-variabel yang diteliti.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variabel-variabel pada suatu factor yang berkaitan dengan variabel yang lain. Di mana pada penelitian ini ingin

mengetahui hubungan dukungan sosial dengan kepercayaan diri pada remaja tunanetra

B. OBYEK PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di UPT Panti Rehabilitasi Sosial Bina Cacat Netra Budi Mulya yang beralamatkan di Jl. Beringin No. 13 Malang. Jumlah orang yang berada di panti tersebut secara keseluruhan adalah 105 orang.

Alasan peneliti menggunakan lokasi tersebut karena:

1. Subyek penelitian mempunyai sifat homogen dengan memiliki latar belakang sama.
2. Dalam penelitian ini menggunakan data statistik, sehingga ukuran sampel paling sedikit adalah 30 sampel dan peneliti mengambil 40. Maka dari itu memilih lokasi tersebut sehingga dapat memenuhi sample yang dibutuhkan.

C. TEKNIK SAMPLING

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian atau wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/ obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴¹

Populasi dalam penelitian ini adalah para remaja penyandang tunanetra yang ada di Panti Rehabilitasi Bina Sosial Cacat Netra Budi Mulia Malang

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 1997), 57

yang berjumlah 40 orang. Dengan kasus ini peneliti mengambil semua populasi ini, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Karakteristik populasi dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Remaja penyandang cacat netra, dengan batasan usia 12-21 tahun.
- b. Tidak mengalami gangguan mental
- c. Laki-laki dan perempuan
- d. Berada dalam naungan panti rehabilitasi bina sosial cacat netra Budi Mulia Malang.

D. VARIABEL DAN INDIKATOR

1. Variabel

Variabel yaitu gejala-gejala yang menunjukkan variasi, baik dalam jenisnya maupun ingkatannya.⁴² Sedangkan dalam penelitian ini mencari hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (X) yaitu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Dan dalam penelitian ini, dukungan sosial menjadi variabel bebas.
- b. Variabel terikat (Y) yaitu variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek tersebut diamati dari ada tidaknya, timbul hilangnya, membesar mengecilnya atau perubahan pada variabel yang

⁴² Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), 16

termaksud. Dan dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah kepercayaan diri

2. Indikator

Indikator variabel adalah alat ukur variabel yang berfungsi untuk mendeteksi secara penuh variabel yang akan diukur sehingga indikator harus peka terhadap variabel yang diukur.

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur dukungan sosial berdasarkan bentuk-bentuk dukungan sosial yang dikemukakan oleh House, yaitu:

- a. Dukungan informatif
- b. Dukungan Emosional
- c. Dukungan Instrumental
- d. Dukungan Penghargaan

Sedangkan indikator yang digunakan untuk pengukuran kepercayaan diri adalah ciri-ciri kepercayaan diri yang dikemukakan oleh Enung Fatimah yang terdiri dari:

- a. Percaya akan diri sendiri.
- b. Berani menjadi diri sendiri
- c. Pengendalian diri yang baik
- d. Memiliki internal locus of control
- e. Mempunyai cara pandang yang positif
- f. Memiliki harapan yang realistis.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui koesioner (angket) yaitu merupakan suatu cara atau metode penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh orang yang dikenai atau disebut responden.

Sebagai instrument penelitian ini peneliti menggunakan skala likert, yang dipakai untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Skala likert diyakini memiliki keunggulan-keunggulan yaitu:

- a. Dalam penyusunan skala, aitem-aitemnya yang tidak jelas menunjukkan hubungan dengan sikap yang tidak diteliti masih dapat dimasukkan.
- b. Merupakan metode pernyataan sikap yang menggunakan respon subyek sebagai dasar penentu nilai skalanya, dapat menghormat waktu dan biaya.
- c. Skala likert relative mudah dibuat dan mudah difahami
- d. Reliabilitas skala likert tinggi.
- e. Jangka responsi yang besar membuat skala likert dapat memberikan keterangan yang lebih nyata dan jelas tentang pendapat dan sikap yang dimiliki subyek.⁴³

Dengan skala likert, variabel dijabarkan menjadi sub variabel yang kemudian digambarkan menjadi komponen-komponen data yang terukur.

⁴³ M. nazir, Metode Penelitian, (Jakarta: Ghalia, 1998), 398

Di dalam penentuan skala psikologi yang berisi pernyataan, terdapat langkah-langkah pembuatan yaitu:

a. Blue Print

Blue print skala disajikan dalam bentuk tabel yang memuat uraian komponen-komponen atribut yang harus dibuat itemnya, proporsi item dalam masing-masing komponen dan kasus yang lebih lengkap memuat juga indikator-indikator perilaku dalam setiap komponen. Dalam penulisan setiap item blue print akan memberikan gambaran mengenai isi skala dan menjadi acuan serta pedoman bagi penulis untuk tetap berada dalam lingkup ukur yang benar, bila diakui dengan baik, blue print akan mengungkapkan isi skala.

Adapun untuk tabel distribusi item atau blue print dalam koesioner dukungan sosial serta kepercayaan diri dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1

Sebaran Item Skala Dukungan Sosial

No	Indikator	F	UF	Jumlah
1.	Dukungan Informatif	5 , 14, 18, 30	3, 12, 23, 27	8
2.	Dukungan Emosional	6, 13, 21, 26	2, 10, 19, 29	8
3.	Dukungan Instrumental	1, 11, 20, 28	8, 16, 24	7
4.	Dukungan Penghargaan	4, 9, 17, 25	7, 15, 22,	7
	Jumlah	16	14	30

Tabel 3. 2
Sebaran Item Skala Kepercayaan Diri

No.	Indikator	F	UF	Jumlah
1.	Percaya akan Kemampuan Sendiri	7, 16, 24	2, 20	5
2.	Berani Menjadi Diri Sendiri	4, 13, 22	11, 27	5
3.	Pengendalian Diri yang Baik	10, 18, 28	5, 23	5
4.	Memiliki Internal Locus of Control	1, 14	8, 19, 30	5
5.	Memiliki Cara Pandang yang Positif	6, 17, 29	12, 25	5
6.	Memiliki Harapan yang Realistis	9, 21	3,15,26	5
	Jumlah	16	14	30

b. Jawaban dan skor

Berkowitz mengatakan bahwa sikap seseorang terhadap suatu obyek adalah perasaan mendukung (favorable) maupun perasaan yang tidak mendukung (unfavorabel) pada obyek tersebut. Jawaban yang memiliki sikap favorabel Selanjutnya pada skala ini, jawaban-jawaban dalam skala tersebut dibagi dalam criteria jawaban yang mempunyai nilai sendiri. jawaban-jawaban tersebut bergerak dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

Jawaban ragu-ragu dihilangkan dengan alasan antara lain:

1. memiliki arti ganda (belum memberi jawaban) dapat juga netral
2. jawaban ragu-ragu menyebabkan adanya *central tendency effect* (kecenderungan menjawab yang ada ditengah-tengah saja)⁴⁴

⁴⁴ M. Singarimbun dan S. Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1998), 199

Setiap pernyataan memiliki empat alternatif jawaban yakni STS, TS, S, dan SS. Adapun skor untuk menjawab favorebel dan unfavorebel skala dukungan sosial dan kepercayaan diri adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Penilaian item favorebel dan item unfavorebel
skala dukungan sosial dan kepercayaan diri

Pernyataan	Favorebel	unfavorebel
STS	1	4
TS	2	3
S	3	2
SS	4	1

c. kuesioner

Menurut Sutrisno Hadi, koesioner ini dalam bentuknya mendasarkan mendasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau *self report* pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Tujuan koesioner adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan survey dan untuk mendapatkan informasi yang reliable dan valid setinggi mungkin.⁴⁵

Asumsi dasar penelitian menggunakan koesioner adalah:

- a. Subjek adalah orang yang paling tahu mengerti tentang dirinya sendiri
- b. Jawaban yang diberikan oleh subjek kepada peneliti adalah benar

⁴⁵ Sutrisno Hadi, *metodologi receach*, jilid 3 (Yogyakarta: Andi Offset, 1991). Hlm, 157

- c. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud peneliti.⁴⁶

F. UJI VALIDITAS

Validitas adalah sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang hendak diukur. Atau sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya dan memberi hasil ukur yang sesuai dengan maksudnya dilakukan pengukuran tersebut.⁴⁷

Validitas yang dipakai adalah validitas isi, yaitu sejauhmana isi alat pengukur tersebut mewaliki semua aspek yang dianggap sebagai aspek kerangka konsep.⁴⁸

Untuk mendapatkan hasil perhitungan yang akurat maka pengolahan dan analisis data ini menggunakan bantuan n computer program SPSS *versi 11.05 for Windows*.

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor setiap item pertanyaan hasil uji coba dengan skor total menggunakan metode korelasi *product moment* (*r product moment*). Persamaan teknik korelasi *product moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}} \dots\dots\dots(2)$$

⁴⁶ Sutrisno Hadi, *metodologi receach*, jilid 3 (Yogyakarta: Andi Offset, 1991). Hlm, 150

⁴⁷ M. Singarimbun dan S. Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1998), 124

⁴⁸ M. Singarimbun dan S. Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1998), 128

Dimana :

r_{xy} : Koefisien korelasi Product Moment

y_i : Nilai skor Total

x_i : Skor item

n : Jumlah Sampel

Menurut Sumadi Suryabrata, validitas soal adalah derajat kesesuaian antara suatu soal dengan perangkat soal-soal yang lain. Ukuran soal adalah korelasi antara skor pada soal itu dengan skor pada perangkat soal (*item-item correlation*) yang biasa disebut korelasi biserial.⁴⁹ Jadi makin tinggi validitas suatu alat ukur, makin mengena sarannya dan makin menunjukkan apa yang sebenarnya diukur.

Kriteria dari validitas setiap item pertanyaan adalah apabila koefisien korelasi (r_{hitung}) positif dan lebih besar atau sama dari r_{tabel} maka item tersebut dikatakan valid dan sebaliknya apabila r_{hitung} negatif atau lebih kecil dari r_{tabel} maka item tersebut dikatakan tidak valid. Selanjutnya apabila terdapat item – item pertanyaan yang tidak memenuhi kriteria validitas (tidak valid) maka item tersebut akan dikeluarkan dari kuesioner. Nilai r_{tabel} yang digunakan untuk subyek (N) sebanyak 40 adalah mengikuti ketentuan $df = N - 2$, berarti $40 - 2 = 38$ dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh $r_{tabel} = 0.312$.⁵⁰

⁴⁹ Sumadi Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur Psikologi*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2000), 8.
⁵⁰ Abdul Muhid, *Panduan Analisis Data Statistik Program SPSS*, (Surabaya: 2008) , hal.4.

G. UJI RELIABILITAS

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat ukur tersebut reliable. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur di dalam mengukur gejala yang sama.⁵¹

Setelah diketahui tingkat validitas dari variabel dukungan sosial dengan kepercayaan diri, maka item-item tersebut di uji Keandal butir soal menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS versi 11.05.

Teknik ini merupakan salah satu formula untuk menghitung koefisien reliabilitas dengan diperoleh lewat penyajian satu bentuk skala yang dikenakan hanya satu kali saja pada sekelompok responden (*Single Trial Administration*). Dengan menyajikan skala hanya satu kali, maka problem yang mungkin muncul pada pendekatan reliabilitas ulang dapat dihindari. Skala yang akan diestimasi reliabilitasnya dibelah menjadi dua atau lebih. Setiap belahan berisi item-item bagian.⁵² Adapun rumus persamaan Alpha Cronbach, yaitu:

$$\alpha = \left[1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan

S_1^2 dan S_2^2 : Variabel skor belahan 1 dan variable skor belahan 2.

S_x^2 : Variabel skor skala⁵³

⁵¹ M. Singarimbun dan S. Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1998), 140

⁵² Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 78

⁵³ Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, cetakan keenam, 2006), hal.87

H. TEKNIK ANALISA DATA

Analisa menjadi hal yang sangat penting, karena untuk membuktikan apakah penelitian yang kita laksanakan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak. Analisa data adalah menguraikan atau memecahkan suatu keseluruhan menjadi bagian yang lebih kecil agar dapat mengetahui komponen yang menonjol. Dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan sosial dengan kepercayaan diri pada remaja tunanetra di Panti Rehabilitasi Bina Sosial Cacat Netra Budi Mulya Malang.

Sebelum dilakukan analisa data, maka perlu dilakukan uji asumsi terlebih dahulu, yaitu:

1. Uji Normalitas Sebaran

Uji ini bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel. Apabila terjadi penyimpangan, seberapa jauh penyimpangan tersebut. Uji normalitas ini menggunakan teknik *Uji Kolmogorov Smirnov* dan *Shapiro Wilk*. Dan pengujiannya menggunakan SPSS 11.05, dengan kaidah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka distribusi sebaran skor variabel adalah normal.

2. Uji Linieritas Hubungan

Uji linieritas hubungan ini dilakukan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas (dukungan sosial) dan variabel terikat (kepercayaan diri) dengan melihat besar R Square yang diperoleh.

Uji linieritas ini menggunakan Analisis Korelasi Regresi Linier Sederhana dengan bantuan SPSS 11.05. Adapun persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = intersep

b = koefisien regresi/slop

Pada persamaan tersebut di atas, nilai a dan b dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

$$a = \frac{(\Sigma Y) (\Sigma X^2) - (\Sigma X) (\Sigma XY)}{(n) (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{(n) (\Sigma XY) - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{(n) (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

3. Uji Hipotesis

Teknik yang dipakai dalam uji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisa data kuantitatif dengan analisa *korelasi product moment* dengan menggunakan perhitungan SPSS versi 11. 05.

Untuk menjawab ada tidaknya hubungan dukungan sosial dengan kepercayaan diri pada remaja tuna netra di Panti Rehabilitasi Sosial Bina Cacat Netra Budi Mulya Malang. Dengan kaidah jika signifikansi > 0.05 , maka hipotesis diterima dan jika signifikansi < 0.05 , maka hipotesis ditolak. Adapun rumus persamaan untuk uji korelasi product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi Product Moment

$\sum x$ = skor total

$\sum y$ = skor item

$\sum xy$ = hasil kali skor item dengan skor total

N = jumlah subyek

Nilai Korelasi yang semakin mendekati 1, dapat dikatakan korelasinya semakin tinggi. Uji korelasi dapat menghasilkan korelasi yang bersifat positif (+) dan negatif (-). Jika korelasinya positif (+), maka hubungan kedua variabel bersifat searah (berbanding lurus), yang berarti semakin tinggi nilai variabel bebas, semakin tinggi nilai variabel

terikatnya, dan begitu pula sebaliknya, jika korelasinya negatif (-), maka hubungan kedua variabel berbanding terbalik, yang berarti semakin tinggi nilai variabel bebas maka semakin rendah nilai variabel terikatnya.